

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian meliputi; identifikasi variabel penelitian, defenisi operasional variabel penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, validitas dan reabilitas alat ukur, metode analisis data.

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Setelah menelaah landasan teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dan juga dipertegas oleh hipotesis penelitian, maka yang akan menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Terikat (*Dependen*) : Perilaku Seksual Pranikah
2. Variabel Bebas (*Independent*) : Religiusitas

B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Setelah mengidentifikasi variabel-variabel penelitian, maka selanjutnya menemukan defenisi operasional variabel penelitian. Defenisi operasional variabel-variabel penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Religiusitas

Religiusitas adalah integritas secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan serta tindakan keagamaan dalam diri seseorang dan dampak dari ajaran kepercayaan agama yang diyakini dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

Data mengenai religiusitas diungkap menggunakan skala alat ukur religiusitas yang disusun berdasarkan aspek-aspek religiusitas menurut Glock dan Stark (dalam Rajawane, 2011) yakni keyakinan atau akidah, peribadatan atau praktek agama, pengalaman atau akhlak, pengetahuan agama dan penghayatan.

2. Perilaku Seksual Pranikah

Perilaku seksual pranikah adalah perilaku seks yang dilakukan tanpa adanya ikatan pernikahan, yang didorong oleh hasrat seksual dengan lawan jenis atas dasar cinta.

Data mengenai perilaku seksual pranikah diungkap dengan menggunakan skala ukur yang disusun berdasarkan skala bentuk-bentuk perilaku seksual pranikah menurut Sarwono, 2002 yakni: berkencan, berpegangan tangan, berpelukan, berciuman, meraba bagian tubuh yang sensitif dan melakukan senggama.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksud untuk diteliti (Arikunto, 2002). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi beragama islam di SMP Negeri 1 Delitua yang terdiri dari kelas VII 200 orang; kelas VIII 191 orang; kelas IX 192 orang. Populasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMP Negeri 1 Delitua yang beragama islam berjumlah 583 orang.

2. Sampel

Berdasarkan populasi diatas dengan keterbatasan waktu dan dana, diambil sampel dengan cara 10% dari populasi menurut Arikunto (2002) sehingga diperoleh sampel sebanyak 60 orang. Arikunto menyatakan “Apabila subjek kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian sampel (konsensus total) artinya semua populasi dijadikan sampel (sampel total)”. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung dari :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *Stratified Sampling Proporsional* yaitu pemilihan sekelompok subjek berdasarkan persentase dari masing-masing tingkatan kelas yang ada (Hadi, 2000).

Menurut Arikunto (2002) jumlah sampel yang diambil adalah 10% dari populasi maka sampel yang diambil 10% dari 583 orang adalah 60 orang, adapun untuk masing-masing tingkatan kelas yaitu: kelas VII; 10% dari 200 orang adalah 20 orang, kelas VIII; 10% dari 191 orang adalah 20 orang, kelas IX; 10% dari 192 orang adalah 20 orang.

Sehingga jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 60 orang. Adapun ciri-ciri sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Siswa-siwi SMP Negeri 1 Delitua
- b. Beragama Islam
- c. Sedang duduk dikelas VII, VIII, IX
- d. Usia 12-15 tahun

D. Metode Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data adalah dengan menyebarkan skala kepada sampel yang dikenakan. Skala yang di sebar berisi daftar pernyataan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa.

Adapun alasan penggunaan skala dalam penelitian ini seperti yang dikemukakan oleh (Hadi, 2002) sebagai berikut:

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Hal yang dinyatakan subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interaksi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksud oleh peneliti.

Skala ini disebarakan kepada siswa-siswi beragama islam di SMP Negri 1 Delitua kelas VII, VIII, dan IX. Dalam penelitian ini, peneliti menyusun dua jenis skala yaitu:

1. Skala Religiusitas

Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek religiusitas menurut Glock dan Stark (dalam Rajawane, 2011) yakni keyakinan atau akidah, peribadatan atau praktek agama, pengalaman atau akhlak, pengetahuan agama dan penghayatan.

Skala ukur diatas, disusun menggunakan skala Likert dengan 4 pilihan jawaban yang berisikan pertanyaan-pertanyaan positif (*favourable*) dan negatif (*unfavourable*). Pertanyaan mendukung (*favourable*) terdiri dari 4 kategori yaitu : Sangat Setuju (SS) dengan nilai 4, Setuju (S) dengan nilai 3, Tidak Setuju (TS) dengan nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1 dan pertanyaan tidak mendukung (*unfavourable*) terdiri dari 4 kategori yaitu: Sangat Setuju (SS)

dengan nilai 1, Setuju (S) dengan nilai 2, Tidak Setuju (TS) dengan nilai 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 4.

2. Perilaku Seksual Pranikah

Perilaku seks pranikah disusun berdasarkan bentuk-bentuk perilaku seksual pranikah yang dikemukakan oleh Sarwono (2002), yakni berkencan, berpegangan tangan, berpelukan, berciuman, meraba bagian tubuh yang sensitif, dan melakukan senggama.

Skala disusun menggunakan skala Likert 4 pilihan jawaban yang berisikan pertanyaan-pertanyaan positif (*favourable*) dan negatif (*unfavourable*). Pertanyaan mendukung (*favourable*) terdiri dari 4 kategori yaitu : Sangat Setuju (SS) dengan nilai 4, Setuju (S) dengan nilai 3, Tidak Setuju (TS) dengan nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1 dan pertanyaan tidak mendukung (*unfavourable*) terdiri dari 4 kategori yaitu: Sangat Setuju (SS) dengan nilai 1, Setuju (S) dengan nilai 2, Tidak Setuju (TS) dengan nilai 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 4.

E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Suatu alat ukur diharapkan dapat memberikan informasi sesuai yang diinginkan, oleh karena itu harus memenuhi persyaratan tertentu terutama syarat validitas dan reliabilitas alat ukur. Alasannya adalah kualitas alat ukur tersebut akan sangat menentukan baik tidaknya suatu hasil penelitian. Dengan demikian

suatu alat ukur sebelum digunakan dalam suatu penelitian, haruslah memiliki syarat validitas dan reliabilitas sehingga alat tersebut tidak menyesatkan hasil pengukuran dari kesimpulan yang didapat (Azwar, 2002).

1. Uji Validitas

Validitas alat ukur dalam suatu penelitian sangat diperlukan karena melalui validitas dapat diketahui seberapa cermat suatu penelitian alat ukur melakukan fungsinya. Arikunto (2000) menyatakan bahwa suatu instrumen pengukuran dinyatakan valid apabila mengukur apa yang seharusnya diukur.

Proses validitas untuk mengetahui sejumlah mana butir soal atau pertanyaan skala (alat ukur) menjalankan fungsi alat ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

Secara singkat validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan (dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang satu dengan subjek yang lain).

Untuk menguji validitas ini digunakan rumus Korelasi Product Moment dari Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right)\left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi butir dengan skor total

x = Skor tiap butir

y = Skor total butir

n = Jumlah subjek

Nilai validitas setiap butir (koefisien relasi r dari Product Moment) sebenarnya masih perlu dikorelasikan karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total dan hal ini dapat menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar lagi (Hadi, 2000). Adapun rumus yang dipakai untuk mengkoreksi kelebihan bobot ini adalah rumus *Part Whole*:

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 - (SD_x)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

Keterangan :

r_{bt} : Koefisien r setelah dikoreksi

r_{xy} : Koefisien r sebelum dikoreksi

SD_x : Standart deviasi skor item

SD_y : Standart deviasi skor tota

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dapat hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan kembali terhadap subjek yang sama dan sejauh mana hasil pengukuran tersebut dapat dipercaya. (Azwar, 2002)

Reliabilitas dari alat ukur diartikan sebagai konsistensi dari alat ukur yang pada prinsipnya menunjukkan hasil-hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali kepada subjek yang sama.

Untuk mengetahui berapa besar indeks reliabilitas skala digunakan tehnik Alpha dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{tt} = \frac{[K]}{(K-1)} \left(1 - \frac{\sum \delta^2 b}{\delta_1^2} \right)$$

Keterangan:

R_{tt} = Reabilitas Instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum^2 b$ = Jumlah variens butir

δ_1^2 = Variens total

F. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan metode statistik. Pertimbangan penggunaan statistik dalam penelitian ini menurut Hadi (2000) adalah:

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Hal yang dinyatakan subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpensi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksud oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan analisa statistik untuk menguji hipotesis yang dirumuskan. Pengelolaan data untuk membuktikan hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik Korelasi *Product Moment* dari Pearson. Korelasi *Product Moment* digunakan untuk melihat hubungan antara Religiusitas dengan perilaku seksual pranikah dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right)\left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi butir dengan skor total
 x = skor tiap butir
 y = skor total butir
 n = jumlah subjek

Sebelum data dianalisis menggunakan teknik Product Moment, maka data yang diperoleh terlebih dahulu diuji asumsi, uji asumsi yang dimaksud adalah:

1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran dilakukan untuk melihat apakah data penelitian yang telah diperoleh telah dimiliki sebaran yang normal atau mengikuti bentuk kurva normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel tergantung dengan variabel bebas linieritas.

Seluruh pengolahan data yang dipakai dalam penelitian ini dilakukan dengan sistem komputerisasi menggunakan bantuan program SPSS version 18.0 for windows.